

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif (*Comprehensive Of Care*) adalah asuhan dalam kebidanan yang dilakukan secara menyeluruh dan terus menerus mulai dari masa kehamilan, proses persalinan, periode nifas, perawatan untuk bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Hal ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan kondisi unik masing-masing individu. Tujuan dilakukan studi kasus ini untuk memberikan asuhan komprehensif pada ibu mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir KB dan imunisasi dengan menggunakan pendokumentasian 7 Langkah Varney dan SOAP. Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu sejak hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Tujuannya adalah upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dan berkualitas bagi kesejahteraan klien (Podungge, 2020)

Menurut WHO Angka Kematian ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka kematian Ibu (AKI) Asean yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu dari catatan program Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan Pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini naik dari 4.221 pada tahun 2019 (Khasanah, 2023).

Penurunan AKI dan KB menjadi salah satu prioritas dalam program kerja

pemerintah provinsi Kalimantan Barat 130 per 100.000 kelahiran tahun 2020, kasus kematian maternal di provinsi Kalimantan Barat sebanyak 115 kasus.

Penyebab kematian ibu dapat dikaitkan dengan berbagai faktor tertentu. Sebagian besar disebabkan oleh pendarahan, hipertensi selama kehamilan, preeklamsia, infeksi, komplikasi saat persalinan, kelainan letak janin, kejang, ketuban pecah dini, partus yang berkepanjangan, anemia, serta faktor risiko seperti usia di atas 35 tahun dan Kekurangan Energi Kronis (KEK). KEK merupakan kondisi gizi yang dialami oleh ibu selama masa kehamilan, yang ditandai dengan pengukuran lingkaran lengan atas ibu yang menunjukkan angka di

bawah 23,5 cm. Dampak dari Kekurangan Energi Kronis ini dapat berkontribusi pada terjadinya anemia, yang selanjutnya berisiko menyebabkan pendarahan selama kehamilan dan persalinan. Risiko ini juga dapat mengakibatkan kematian ibu. Selain itu, dampak KEK pada janin bisa sangat serius, termasuk meningkatkan risiko terjadinya abortus, berat badan lahir rendah (BBLR), hipotermia, cacat bawaan, serta anemia pada bayi. Pengaruh ini bahkan dapat berujung pada Angka Kematian Bayi (Chairiyah, 2022)

Angka Kematian Bayi (AKB) menurut WHO pada tahun 2021 mencapai 7,87 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 7,79 per 1.000 (WHO, 2021-2020). Dalam tahun yang sama, total kasus AKB tercatat sebanyak 27.974, namun mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 27.334 per 1.000 kelahiran hidup (Yuni Santika et al., 2024).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pada tahun 2020, jumlah AKB di Indonesia mencapai 25. 652 kasus, dan terjadi penurunan pada tahun 2021 menjadi 25. 256 kasus per 1. 000 kelahiran hidup (Yuni Santika et al., 2024). Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat menyebutkan angka kematian bayi 7,7 per 1.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2021 angka kematian bayi 79,1% terjadi pada usia 0-6 hari, penyebab kematian bayi baru lahir adalah asfiksia pada bayi baru lahir tahun 2020 sebesar 27% dan naik pada tahun 2021 sebesar 27,8% (Rudtitasari et al., 2023).

Menurut WHO salah satu penyebab Angka Kematian Bayi didunia adalah berat badan lahir rendah (BBLR) dan asfiksia. Menurut hasil riset Kesehatan dasar penyebab kematian paling banyak diindonesia adalah kondisi berat badan lahir rendah yaitu 35,5%. Penyebab kematian lainnya adalah asfiksia, kelainan bawaan, sepsis, tetanus tetanotarium, dan lainnya.

Upaya peran pemerintah dalam upaya menurunkan AKI dan AKB adalah Demi mempercepat penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), penting untuk memastikan bahwa setiap ibu dapat mengakses pelayanan kesehatan berkualitas. Ini mencakup layanan kesehatan prenatal, bantuan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan, perawatan pasca persalinan untuk ibu dan bayi, serta perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi. Layanan keluarga berencana, termasuk program KB pasca persalinan, juga merupakan bagian dari upaya tersebut. Salah satu kunci untuk mencegah kematian ibu dan bayi adalah kemampuan mengambil keputusan yang tepat saat menghadapi komplikasi. Hal ini hanya dapat tercapai

jika ibu hamil dan keluarganya memiliki pengetahuan yang memadai tentang kehamilan dan persalinan, serta akses terhadap layanan antenatal. Selama masa kehamilan, ibu mengalami berbagai perubahan fisik dan psikologis yang dapat meningkatkan risiko cedera bagi dirinya maupun janinnya. Salah satu strategi untuk menghadapi perubahan ini dan mencegah komplikasi adalah dengan menjalani pemeriksaan kehamilan yang berkualitas (*Antenatal Care/ANC*). ANC yang berkualitas tidak hanya mencakup pelayanan 10T-USG, dilakukan sebanyak 6 kali selama kehamilan, standar pelayanan dibagi menjadi 6 kali kunjungan yang dapat dilakukan agar mengurangi resiko kematian ibu dengan rutin melakukan pemeriksaan (ANC) (Yuni Santika et al., 2024)

Asuhan Kebidanan Essensial merupakan kegiatan dalam memberikan pelayanan Kesehatan klien yang dilakukan dari trimester ketiga dilanjutkan pendamping saat persalinan, nifas, bayi baru lahir dan Keluarga Berencana memiliki masalah atau kebutuhan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Asuhan secara berkesinambungan atau biasa disebut *Continuity of Care (COC)* merupakan pemberian pelayanan berkesinambungan manfaatnya mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana yang dilakukan oleh bidan. Asuhan kebidanan *COC* ini juga bertujuan mengkaji sedini mungkin penyulit yang ditemukan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi secara menyeluruh dalam jangka Panjang, berdampak pada menurunnya jumlah kasus komplikasi dan kematian ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan neonatus (Wijayanti et al., 2024)

Banyak faktor yang mempengaruhi dalam upaya penurunan angka kematian ibu di Indonesia, yaitu pendidikan, pengetahuan, sosial budaya, sosial ekonomi, geografis, lingkungan, dan aksesibilitas ibu pada fasilitas Kesehatan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang bersinergis secara lintas program dan lintas sektor dalam upaya mensejahterakan kesehatan ibu, bayi dan anak di Indonesia (Nurfazriah et al., 2021)

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. E usia kehamilan minggu hamil anak ke-1. Berdasarkan latar belakang tersebut saya sebagai penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E selama masa kehamilan hingga Imunisasi dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. E dan By. Ny. E Di UPT puskesmas AliAnyang Kota Pontianak”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Asuhan Komprehensif Pada Ny. E Dan By. Ny. E Di UPT Puskesmas AliAnyang Kota Pontianak”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Utama

Pemberian perawatan secara komprehensif untuk ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen

kebidanan kepada Ny. E “Kehamilan normal Di UPT Puskesmas AliAnyang Kota Pontianak”

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E dan By. Ny. E di UPT Puskesmas AliAnyang kota Pontianak
- b. Untuk mengetahui Analisa data pada Ny. E dan By. Ny. E dan untuk menegakkan Analisa pada Ny. E dan By. Ny. E
- c. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. E dan By. Ny. E
- d. Untuk menganalisis kesenjangan anatara teori dan praktek lapangan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Diharapkan menambah wawasan serta pengetahuan pasien terhadap pentingnya asuhan kebidanan yang tepat, aman dan berkesinambungan melalui asuhan kebidanan komprehensif yang berkaitan dengan proses persalinan normal sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu hamil dapat memahami prosedur yang dilakukan oleh pihak tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menangani persalinan normal.

2. Bagi Institusi

penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian asuhan kebidanan komprehensif untuk dijadikan masukan serta bahan tambahan materi yang bermanfaat bagi mahasiswa Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak agar subyek penelitian maupun masyarakat bisa

melakukan deteksi dini atau menyadari segera mungkin, jika ada kelainan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan lebih lanjut.

3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dijadikan pengetahuan khususnya tentang kehamilan, persalinan normal, nifas, dan bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada

Ny. E dan By. Ny. E

2. Ruang lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. E dan By. Ny. E dilakukan dari *inform consent* Pada tanggal 12 November 2024 sampai bayi berumur 1 Bulan

3. Ruang lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif dilakukan disatu tempat yaitu di UPT Puskesmas AliAnyang dan dirumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E di UPT Puskesmas AliAnyang kota Pontianak ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

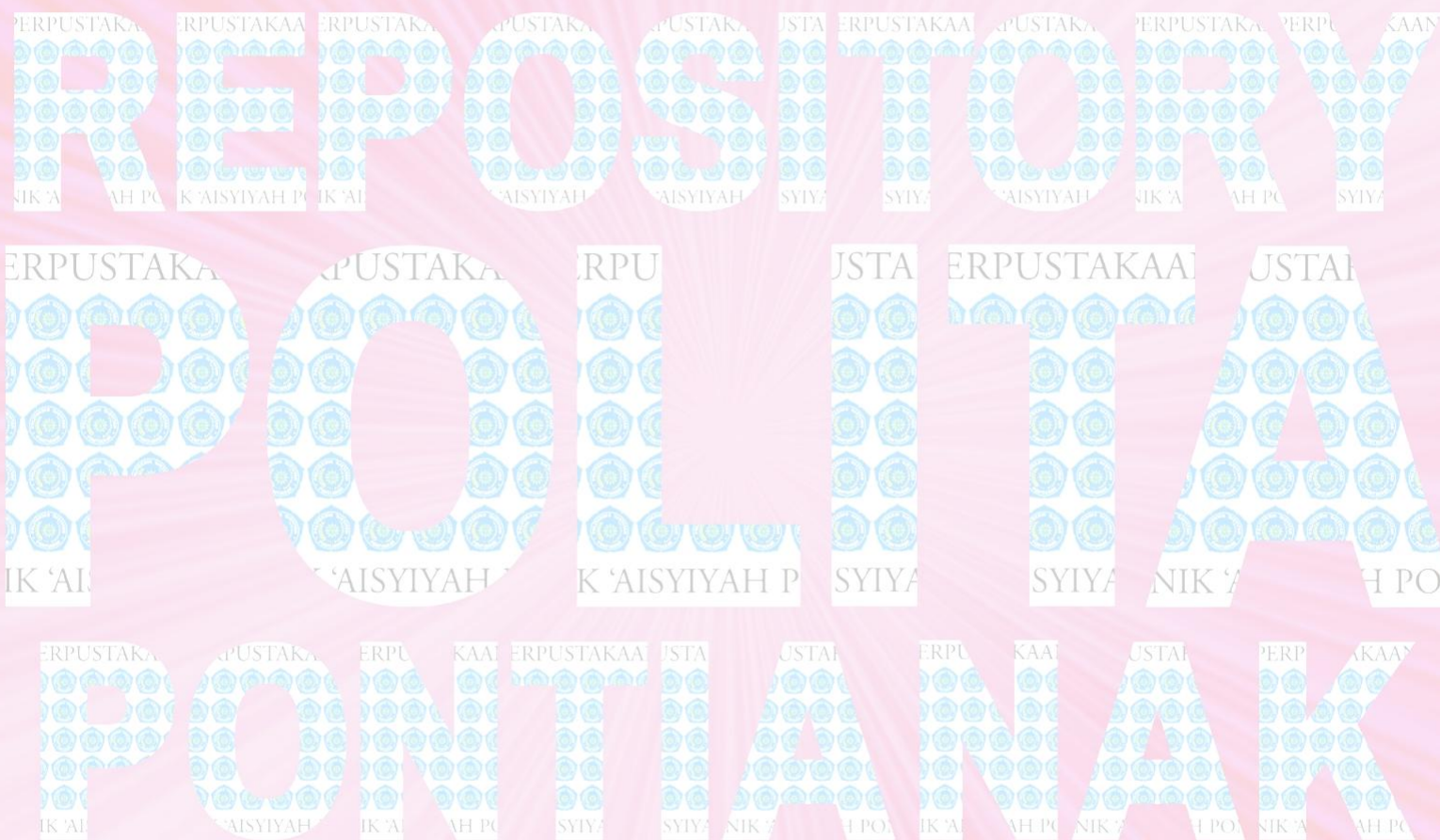
NO	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
----	------------	-------	-------------------	------------------

1.	Nurul Kholifah 2024	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan 7 langkah varney	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. E dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
2	Finni Alwahyuni 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. V Dan By. Ny. V Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. V dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
3.	Handriani 2023	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. U dan By. Ny. U di Upt Puskesmas Alianyang Kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. D dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup dengan Manajemen kebidanan 7 langkah varney

Sumber: Nurul Kholifah 2024, Finni Alwahyuni 2022, Handriani, 2023

Penelitian ini yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E dan By. Ny. E di wilayah Kota Pontianak tahun 2024.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang sekarang adalah di buat oleh peneliti yaitu terletak pada nama, tempat, subyek, waktu dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya adalah dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitinnya.



PERPUSTAKA PERPUSTAKAA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKAA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA
PERPUSTAKA PERPUSTAKAA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKAA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA

PERPUSTAKA PERPUSTAKAA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKAA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA
PERPUSTAKA PERPUSTAKAA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKAA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA

PERPUSTAKA PERPUSTAKAA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKAA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA
PERPUSTAKA PERPUSTAKAA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKAA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA PERPUSTAKA